

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang



Gambar 2.1 Peta Kota Semarang

Sumber: *Website* Pemerintah Kota Semarang

Kota Semarang adalah pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang berada di antara 109o 35' – 110o 50' Bujur Timur dan 6o 50' – 7o 10' Lintang Selatan secara geografis. Wilayah Kota Semarang memiliki luas 373,70 KM² dan dibatasi oleh wilayah administrasi sebagai berikut:

- Utara: Laut Jawa
- Selatan: Kabupaten Semarang
- Timur: Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan
- Barat: Kabupaten Kendal

Berdasarkan letak geografisnya, Kota Semarang mengalami iklim yang dipengaruhi oleh angin muson dan memiliki dua musim yang berbeda. Musim kering berlangsung dari bulan April hingga September, sementara musim hujan terjadi antara bulan Oktober hingga Maret. Rata-rata curah hujan dalam setahun di kota ini mencapai 2.790 mm. Suhu udara berkisar antara 23°C hingga 34°C, dengan tingkat kelembapan udara rata-rata sekitar 77%.

Dari segi topografi, Kota Semarang memiliki pembagian menjadi daerah perbukitan, dataran rendah, dan pesisir pantai. Hal ini menyebabkan variasi kemiringan dan elevasi yang beragam di kota ini. Wilayah pesisir mencakup 65,22% dari total luas Kota Semarang, dengan kemiringan sekitar 25%. Sementara itu, sekitar 37,78% wilayahnya adalah daerah perbukitan dengan kemiringan antara 15 hingga 40%. Kondisi lereng tanah Kota Semarang dibagi menjadi 4 kategori. Lereng I (0-2%) terdapat di wilayah Kecamatan Genuk, Pedurungan, Gayamsari, Semarang Timur, Semarang Utara, Tugu, dan sebagian wilayah Kecamatan Tembalang, Banyumanik, serta Mijen. Lereng II (2-5%) terdapat di Kecamatan Semarang Barat, Semarang Selatan, Candisari, Gajahmungkur, Gunungpati, dan Ngaliyan. Lereng III (15-40%) mencakup daerah sekitar Kaligarang dan Kali Kreo (Kecamatan Gunungpati), sebagian wilayah Kecamatan Mijen (Wilayah Wonoplumbon), serta sebagian wilayah Kecamatan Banyumanik dan Candisari.

Sementara itu, lereng IV (>50%) terdapat di sebagian wilayah Kecamatan Banyumanik (bagian tenggara) dan sebagian wilayah Kecamatan Gunungpati, terutama sekitar Kali Garang dan Kali Kripik.. (Rencana Pembangunan Daerah Kota Semarang (RPJMD) Tahun 2021-2026, 2021).

2.1.2 Kondisi Demografi Kota Semarang



Gambar 2.2 Jumlah Penduduk Kota Semarang berdasarkan Kecamatan

Sumber: Pemerintah Kota Semarang, 2023

Hasil Proyeksi Penduduk Interim Kota Semarang 2020–2023 yaitu jumlah penduduk pada tahun 2022 tercatat sebesar 1.659.975 jiwa. Jumlah penduduk ini meningkat daripada tahun 2021 yang hanya sebesar 1.656.564 jiwa. Penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan belum merata, ini dibuktikan berdasarkan

data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang. Tercatat kecamatan Semarang Timur sebagai wilayah terpadat (12.067 penduduk per km²), sedangkan kecamatan Tugu merupakan wilayah yang kepadatannya paling rendah (1.176 penduduk per km²). Penyebaran kepadatan penduduk di Kota Semarang pada setiap kecamatan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kepadatan Penduduk setiap Kecamatan di Kota Semarang, 2023

KECAMATAN	PERSENTASE PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK PER KM²
Mijen	5,17	1.518,28
Gunung Pati	5,94	1.693,34
Banyumanik	8,51	4.751,45
Gajah Mungkur	3,34	5.938,69
Semarang Selatan	3,69	10.294,11
Candisari	4,49	11.639,84
Tembalang	11,66	4.902,02
Pedurungann	11,63	9.148,66
Genuk	7,75	4.953,84
Gayamsari	4,18	11.147,11
Semarang Timur	3,94	12.067,24
Semarang Utara	6,99	10.186,71
Semarang Tengah	3,27	10.502,98
Semarang Barat	8,85	6.777,58
Tugu	1,99	1.176,14
Ngaliyan	8,59	3.316,14
KOTA SEMARANG	100,00	4.441,05

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data di atas, kepadatan penduduk di Kota Semarang masih belum merata. Pada umumnya kepadatan penduduk yang tinggi di beberapa kecamatan Kota Semarang terdapat di semarang bagian bawah yang mendekati pusat Kota Semarang seperti Semarang Timur, Candisari, Gayamsari, Semarang Tengah, Semarang Selatan, dan Semarang Utara. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026 menyebutkan

bahwa persebaran penduduk yang tidak merata dapat menyebabkan penyediaan layanan publik dan sarana prasarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tidak terjangkau secara maksimal.

2.2 Kondisi Wilayah Lokasi Penelitian

2.2.1 Kecamatan Tembalang



Gambar 2.3 Peta Wilayah Kecamatan Tembalang

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2023

Kecamatan Tembalang memiliki luas wilayah 39,47 km² yang terbagi menjadi 12 kelurahan, yaitu: Rowosari, Meteseh, Kramas, Tembalang, Bulusan, Mangunharjo, Sendangmulyo, Sambiroto, Jangli, Tandang, Kedungmundu, dan Sendangguwo (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2022). Masing-masing luas kelurahan di Kecamatan Tembalang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Luas Kelurahan di Kecamatan Tembalang, 2023

NO	KELURAHAN	LUAS (KM ²)	PERSENTASE TERHADAP LUAS KECAMATAN	JUMLAH RT	JUMLAH RW
1	Rowosari	7,67	19,44	49	9
2	Meteseh	5,72	14,47	195	31
3	Kramas	1,08	2,74	28	6
4	Tembalang	2,48	6,30	35	8
5	Bulusan	3,62	9,16	45	8
6	Mangunharjo	3,22	8,15	76	10
7	Sendangmulyo	4,34	10,98	281	32
8	Sambiroto	2,87	7,26	104	11
9	Jangli	3,46	8,76	45	5
10	Tandang	1,90	4,81	125	14
11	Kedungmundu	1,74	4,40	75	9
12	Sendangguwo	1,39	3,52	120	10
TOTAL		39,47	100,00	1178	153

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Kecamatan Tembalang yang terbagi menjadi 12 wilayah administrasi kelurahan memiliki jumlah 153 RW dan 1178 RT dengan total penduduk tahun 2021 mencapai 186.690 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2022), yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Tembalang, 2021

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK (PER KM²)
1	Rowosari	12.888	1.680
2	Meteseh	22.936	4.016
3	Kramas	4.123	3.823
4	Tembalang	5.868	2.362
5	Bulusan	6.284	1.738
6	Mangunharjo	11.539	3.586
7	Sendangmulyo	38.956	8.985
8	Sambiroto	15.720	5.483
9	Jangli	7.917	2.289
10	Tandang	24.873	13.104
11	Kedungmundu	12.790	7.364
12	Sendangguwo	22.796	16.389
TOTAL		186.690	4.730

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Berdasarkan data di atas, kelurahan dengan penduduk terbanyak adalah Kelurahan Sendangmulyo sedangkan penduduk terendah yaitu Kelurahan Kramas. Kelurahan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kelurahan Sendangguwo sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kelurahan Rowosari.

Tabel 2.4 Jumlah Kartu Keluarga Kecamatan Tembalang, 2023

NO	KELURAHAN	JUMLAH KARTU KELUARGA
1	Rowosari	3.219
2	Meteseh	7.283
3	Kramas	997
4	Tembalang	1.253
5	Bulusan	1.962
6	Mangunharjo	2.841
7	Sendangmulyo	10.617
8	Sambiroto	4.461
9	Jangli	1.716
10	Tandang	6.542
11	Kedungmundu	3.556
12	Sendangguwo	7.149
TOTAL		51.596

Sumber: Kementerian Dalam Negeri

Jumlah keluarga yang ada di Kecamatan Tembalang yaitu sebanyak 51.596 Kartu Keluarga dengan kelurahan yang memiliki jumlah keluarga terbanyak yaitu: Sendangmulyo, Meteseh, Sendangguwo, Tandang, Sambiroto, dan Kedungmundu. Meskipun terdapat lebih dari 50.000 kartu keluarga, data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang berisi bahwa pelanggan PDAM Kecamatan Tembalang pada tahun 2020 hanya sebanyak 22.972.

2.3 Profil Instansi Terkait

2.3.1 Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Semarang



Gambar 2.4 Logo PDAM Kota Semarang

Sumber: *Website* PDAM Kota Semarang

PDAM Kota Semarang dibangun oleh pihak Belanda melalui 6 sumber alam di Moedal Besar, Moedal Kecil, Lawang, Ancar, Kalidoh Besar dan Kalidoh Kecil yang sudah beroperasi mulai dari tahun 1911 hingga 1923.

PDAM Kota Semarang terdiri dari 4 cabang untuk lebih memudahkan pengelolaannya, yaitu:

1. Cabang Selatan

Kantor cabang selatan terletak di Jalan Teuku Umar No. 56. Cabang ini memiliki 40.550 pelanggan dan menaungi kecamatan Petompon, Sampangan, Bendungan, Bendan Duwur, Bendan Ngisor, Gajah Mungkur, Lemponsari, Tegalsari, Wonotingal, Candi, Karangrejo, Kaliwiru, Jatingaleh, Karanganyar Gunung, Tinjomoyo, Ngesrep, Jangli, Tembalang, Sumurboto, Sronдол Kulon, Bulusan, Pedalangan, Sronдол Kulon, Sronдол Wetan, Kramas, Padangsari, Banyumanik, Gedawang, Jabungan, dan Pudukpayung.

2. Cabang Barat

Kantor cabang barat terletak di Jalan W.R. Supratman No. 25. Cabang ini memiliki 42.769 pelanggan dan menaungi kecamatan Mangkang Kulon, Mangunharjo, Mangkang Wetan, Radugarut, Karanganyar, Tugurejo, Tambak Harjo, Jerakah, Krapyak, Tawang Sari, Tawangmas, Kerobokan, Karang Ayu, Canean, Salaman Mloyo, Bojongsalaman, Bongsari, Ngemplaksimongan, Gisikdrono, Kalibanteng Kidul, Purwoyoso, Tambakaji, Wonosari, Manyaran, Gondoriyo, Bringin, Ngaliyan, Bampakerep, Kalipancur, Podorejo, Wates, Wonoplumbon, Ngadirgo, Pesantren, Kedungpane, Sadeng, Sukorejo, Sekarang, Kalisegoro, Pongangan, Kandri, Jatirejo, Jatibarang, Mijen, Wonolopo, Jatisari, Cangkiran, Bubakan, Tambangan, Purwosari, Polaman, Karangmalang, Cepoko, Gunung Pati, Nongkosawit, Plalangan, Sumurejo, Mangunsari, Pakintelan, Ngijo, dan Patemon

3. Cabang Timur

Kantor cabang timur terletak di Jalan Parang Kesit, Tlogosari. Cabang ini memiliki 58.504 pelanggan dan menaungi kecamatan Tambakrejo, Terboyo

Kulon, Terboyo Wetan, Trimulyo, Kaligawe, Sawah Besar, Muktiharjo Lor, Gebangsari, Muktiharjo Kidul, Bangetayu Kulon, Genuksari, Banjardowo, Karangroto, Kudu, Penggaron Lor, Sembungharjo, Bangetayu Wetan, Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan, Tlogomulyo, Siwalan, Sambirejo, Pandean Lamper, Gayamsari, Kalicari, Palebon, Pedurungan Tengah, Pedurungan Lor, Penggaron Kidul, Lampet Tengah, Sendangguwo, Gemah, Pedurungan Kidul, Kedungmundu, Tandang, Plamongan Sari, Sambiroto, Sendangmulyo, Mangunharjo, Meteseh, dan Rowosari

4. Cabang Utara

Kantor cabang utara terletak di Jalan Dr. Cipto No. 103. Cabang ini memiliki 39.726 pelanggan dan menaungi kecamatan Panggung Lor, Bandarharjo, Tanjungmas, Kemijen, Panggung Kidul, Kuningan, Dadapsari, Bulu Lor, Plombokan, Purwosari, Pandansari, Kauman, Purwodinatan, Kebonagung, Rejomulyo, Mlatibaru, Mlatiharjo, Bugangan, Kranggan, Kembangsari, Sekayu, Pendrikan Lor, Pendrikan Kidul, Miroto, Pekunden, Karangkidul, Gabahan, Brumbungan, Jagalan, Sarirejo, Rejosari, Karangturi, Karangtempel, Bulustalan, Barusari, Randusari, Mugassari, Pleburan, Wonodri, Peterongan, Lamper Lor, dan Lamper Kidu